



## **VISI & MISI**

**CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
PASAMAN TAHUN 2025-2029**

**“PASAMAN JUARA”**

**CALON BUPATI : Drs. Mara Ondak, MM**

**CALON WAKIL BUPATI : Desrizal, SKM. M.Kes**

**VISI & MISI**  
**Drs. Mara Ondak, MM dan Desrizal, SKM, M.Kes**  
**CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI PASAMAN TAHUN 2025-2029**

**A. LATAR BELAKANG**

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak merupakan sarana rakyat untuk memilih secara langsung sosok yang akan memimpin suatu daerah. Pilkada bertujuan untuk menciptakan iklim demokrasi dimana seluruh masyarakat mempunyai hak yang sama untuk berpartisipasi secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Berdasarkan pasal 201 ayat 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 menyatakan bahwa Pemungutan suara serentak nasional dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024.

Pilkada Serentak dilaksanakan di Kabupaten Pasaman akan menentukan nasib Kabupaten Pasaman lima tahun kedepan. Melihat kondisi dan permasalahan Kabupaten Pasaman saat ini yang membutuhkan percepatan akselerasi pembangunan untuk kemajuan, keadilan dan kesejahteraan kami MARA ONDAK dan DESRIZAL bersepakat untuk mengikuti kontestasi politik Pilkada Kabupaten Pasaman Tahun 2024. Sebagai birokrat yang sudah malang melintang dalam perjalanan pemerintah dan pembangunan di Kabupaten Pasaman, kami yakin dan optimis akan bisa membawa Kabupaten Pasaman menuju masyarakat Maju, Berkeadilan dan Sejahtera (Pasaman Juara). Dalam rangka mewujudkan sinkronisasi Program Pemerintah Pusat dan Daerah, dengan mempedomani RPJPD tahun 2025-2045 dan kondisi eksisting Kabupaten Pasaman kami merumuskan permasalahan, isu strategis, visi dan misi sebagai berikut.

**B. PERMASALAHAN PEMBANGUNAN**

- 1. Masih Rendahnya Implementasi Agama dan Budaya Dalam Kehidupan Masyarakat**  
Keragaman Agama dan budaya di Kabupaten Pasaman belum berjalan selaras dan seimbang disebabkan belum kuatnya pengamalan nilai-nilai agama dan budaya di masyarakat karena masih rendahnya pemahaman agama dan budaya masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Agama dan budaya hanya menjadi simbol tanpa ada implementasi yang kuat di pemerintahan maupun di masyarakat, sehingga agama dan budaya tidak membentuk karakter manusia/individu menjadi lebih baik. Tokoh agama dan tokoh budaya belum melaksanakan perannya secara optimal dalam memberikan pemahaman agama dan budaya di tengah-tengah masyarakat, sehingga masih terjadi kekerasan terhadap anak dan perempuan serta adanya LGBT yang menjadi ancaman terhadap generasi muda di Kabupaten Pasaman. Perkembangan teknologi yang tidak diiringi dengan penguatan nilai-nilai agama dan budaya dikhawatirkan akan semakin merusak generasi muda Pasaman. Selain itu kelembagaan agama dan budaya yang

aktif belum merata dan masih terkendala dengan fasilitas serta sarana prasarana pendukung dalam memajukan agama dan budaya menyebabkan terbatasnya fasilitasi agama dan budaya terhadap masyarakat.

Belum semua kebudayaan Kabupaten Pasaman yang teridentifikasi dan didokumentasikan dengan baik sehingga kesulitan dalam menyelaraskannya dengan nilai-nilai agama.

## **2. Kualitas Sumber Daya Manusia Masih Rendah**

Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa ataupun daerah. Upaya membangun kualitas SDM ini tidak terlepas dari mutu pendidikan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap dilandasi oleh nilai-nilai agama, moral dan budaya luhur Bangsa Indonesia. Kualitas SDM diukur dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Semakin tinggi IPM semakin tinggi kualitas SDM dan sebaliknya. Saat ini IPM Kabupaten Pasaman masih berada pada posisi ke 18 dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang menunjukkan bahwa kualitas SDM Kabupaten Pasaman masih rendah dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Barat

Rendahnya IPM Kabupaten Pasaman disebabkan masih rendahnya kualitas pendidikan, kualitas kesehatan dan pengeluaran perkapita masyarakat. Ketiga aspek ini merupakan pembentuk IPM sehingga jika ketiga aspek tersebut rendah maka kualitas SDM Kabupaten Pasaman akan tetap terendah di Sumatera Barat. Selain itu rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan akan berdampak pada rendahnya kualitas dan kompetensi pemuda dantenaga kerja serta tidak mampu menghadapi persaingan dalam memperoleh kesempatan kerja dalam kondisi minimnya lapangan kerja tersedia saat ini.

Maraknya kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan yang terjadi di Kabupaten Pasaman dikhawatirkan juga akan berdampak pada penurunan kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini disebabkan karena tidak berfungsinya peran anggota keluarga dengan baik dan tidak terpenuhinya kebutuhan anak dan perempuan secara maksimal.

## **3. Pertumbuhan Ekonomi Yang Masih Rendah**

Ekonomi menjadi sektor penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Perekonomian Kabupaten Pasaman ditopang oleh sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pasaman. Lebih dari 70% masyarakat Pasaman yang mengandalkan pertanian, perikanan dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama, namun sektor ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disebabkan produktivitas masih rendah karena minimnya teknologi pertanian, minimnya kualitas SDM petani, kurangnya akses modal dan belum maksimalnya hilirisasi sehingga ekspor masih dalam bentuk bahan mentah. Rendahnya hilirisasi ini menyebabkan PDRB Sektor pertanian, perikanan dan kehutanan terus menurun setiap tahunnya yang berdampak pada menurunnya pendapatan petani dan pembudidaya.

Hilirisasi yang rendah juga menyebabkan sektor industri bergerak lambat sehingga kontribusinya terhadap PDRB masih rendah, selain itu hilirisasi juga belum terintegrasi dengan UMKM, koperasi dan ekonomi kreatif sehingga ekonomi bergerak semakin lambat. Peluang pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata juga belum mampu dikembangkan karena keterbatasan akses dan SDM pariwisata. Hutan yang luas dengan potensi hutan yang beragam masih menjadi salah satu sumber ekonomi yang belum digarap secara maksimal. Lambatnya pertumbuhan ekonomi dikhawatirkan akan meningkatkan pengangguran terbuka karena minimnya lapangan kerja tersedia.

#### **4. Masih Rendahnya Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan**

Pemerintah mempunyai empat fungsi yaitu fungsi pelayanan, fungsi pengaturan, fungsi pembangunan dan fungsi pemberdayaan. Keempat fungsi ini belum optimal dilaksanakan terlihat dari masih rendahnya Kualitas Pelayanan Publik, masih rendahnya tata kelola pemerintahan, belum optimalnya kualitas pembangunan dan masih rendahnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Pelayanan publik yang berkualitas belum merata dirasakan oleh seluruh masyarakat, sistem pemerintahan berbasis elektronik masih terkendala belum meratanya jaringan internet diseluruh wilayah Pasaman, regulasi masih tumpang tindih dan kualitas SDM ASN masih rendah. Selain itu rendahnya pengawasan dan pengaturan oleh pemerintah menyebabkan resiko korupsi masih tinggi terjadi di Kabupaten Pasaman.

#### **5. Masih Tingginya Tingkat Kemiskinan**

Kemiskinan masih menjadi masalah di Kabupaten Pasaman. Menurut data BPS penduduk miskin Kabupaten Pasaman Tahun 2023 berjumlah 19.990 jiwa atau 6,80% dari jumlah penduduk. Jumlah ini tergolong tinggi dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Barat. Tingginya tingkat kemiskinan disebabkan terbatasnya program perlindungan sosial yang diberikan oleh pemerintah dan pemberian bantuan sosial yang tidak tepat sasaran sehingga masyarakat miskin semakin miskin dan berpotensi menjadi miskin ekstrem. Selain itu belum meratanya akses dan tingginya beban pengeluaran masyarakat menyebabkan kemiskinan belum dapat diatasi.

#### **6. Masih Rendahnya Kualitas dan Pemerataan Infrastruktur**

Keterbatasan akses dan infrastruktur menyebabkan belum meratanya pembangunan di Kabupaten Pasaman. Akses ke kabupaten/provinsi tetangga belum terbuka maksimal sehingga arus barang/jasa dan orang terutama hasil pertanian, perkebunan dan perikanan belum sepenuhnya dapat dipasarkan ke kabupaten/provinsi. Masih terdapat jalan dalam kondisi rusak dan tidak mantap akibat kurangnya pemeliharaan. Sebagian wilayah Kabupaten Pasaman masih menyandang status kawasan kumuh dan sanitasi serta air minum layak juga belum dirasakan oleh seluruh masyarakat. Selain itu infrastruktur pertanian seperti irigasi juga belum mampu mengairi seluruh lahan pertanian yang berdampak pada belum optimalnya produktivitas. Masih terjadi perebutan air untuk pertanian dan budidaya perikanan.

## **7. Belum Optimalnya Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Yang Berkelanjutan**

Kabupaten Pasaman memiliki sumber daya alam yang melimpah dan tersebar hampir diseluruh kecamatan. Hutan dengan keanekaragaman hayati merupakan salah satu sumber daya alam dengan potensi sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Pertambahan penduduk dan tuntutan pemenuhan ekonomi menyebabkan eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya alam sehingga mengganggu keseimbangan lingkungan. Kerusakan hutan akibat ladang berpindah menyebabkan erosi yang berdampak pada pencemaran air. Air semakin tercemar oleh aktivitas penduduk sekitar aliran sungai yang masih menggunakan aliran sungai sebagai tempat pembuangan sampah dan sanitasi. Selain itu limbah pestisida pertanian serta limbah pertambangan ilegal menambah beban kerusakan kualitas air.

Pertambahan penduduk juga menimbulkan masalah pada terjadinya penumpukan sampah karena masih rendahnya pengelolaan sampah. Sampah dibiarkan menumpuk pada penampungan sementara karena terbatasnya sarana pengangkut sampah dan bahkan pada daerah tertentu belum tersedia layanan pengangkut sampah.

Kerusakan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan akan memicu meningkatnya potensi bencana di Kabupaten Pasaman yang juga merupakan salah satu daerah rawan bencana di Sumatera Barat. Masih rendahnya mitigasi bencana dan belum semua nagari tangguh bencana dibentuk merupakan permasalahan dalam penanggulangan bencana.

## **8. Belum Optimalnya Kerjasama Antar Daerah**

Sebagai daerah yang berbatasan dengan 6 kabupaten dan 2 provinsi (Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Mandailing Natal Dan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau) seharusnya menjadi posisi strategis untuk menjalin kerjasama dengan seluruh daerah tetangga untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun Kabupaten Pasaman belum optimal meraih peluang kerjasama ini disebabkan kurangnya perencanaan yang terukur dan minimnya koordinasi antar daerah.

Posisi yang strategis ini juga berdampak negatif terhadap keamanan di Kabupaten Pasaman. Kabupaten Pasaman menjadi perlintasan perdagangan narkoba dari Provinsi Sumatera Utara dan rentan akan kriminalitas daerah sekitar. Selain itu ekonomi yang tidak stabil juga akan mengancam keamanan Kabupaten Pasaman.

## **C. ISU STRATEGIS**

### **1. Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial Budaya**

Kabupaten Pasaman dengan keanekaragaman agama dan budaya membutuhkan transformasi untuk menjadi daerah yang maju dari segala aspek dengan berlandaskan nilai-nilai agama dan ketahanan sosial budaya. Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan bahkan telah mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat.

Modernisasi dikhawatirkan akan mempengaruhi peran agama di masyarakat, karena dengan perubahan pola pikir dan kebiasaan agama tidak akan lagi dijadikan landasan utama dalam kehidupan. Modernisasi juga telah mempengaruhi keaslian kebudayaan sehingga akan mengalami kepunahan jika tidak dilestarikan dan dimajukan.

## **2. Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing**

Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dapat diwujudkan dengan memperkuat transformasi sosial. Transformasi sosial diarahkan pada pemenuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas agar setiap orang mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam pelayanan kesehatan dan gizi, pemenuhan pelayanan pendidikan yang berkualitas agar setiap orang mempunyai ilmu pengetahuan, menguasai teknologi dan inovasi dengan setara dan pemenuhan perlindungan sosial agar setiap orang mempunyai status sosial yang sama dan setara sehingga terwujud kemajuan, keadilan dan kesejahteraan.

## **3. Pertumbuhan ekonomi tinggi dan Optimalisasi Sektor Pertanian**

Pertumbuhan ekonomi tinggi dapat diwujudkan dengan memperkuat transformasi ekonomi. Penurunan produktivitas membutuhkan adaptasi teknologi modern dan inovasi sedangkan menurunnya kontribusi sektor pertanian, perikanan dan kehutanan terhadap PDRB memerlukan penguatan hilirisasi untuk peningkatan nilai tambah yang dapat dilakukan dengan memperkuat kapasitas dan kualitas kelembagaan serta sumber daya manusia UMKM, Koperasi, BUMD dan BUMNag. Menumbuhkan ekonomi kreatif sebagai sumber ekonomi baru dan penguatan pariwisata berbasis kearifan lokal yang berdaya saing, penguatan sektor industri dan perdagangan, dan penguatan investasi serta pelibatan ASN dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat diharapkan menjadi pendorong terwujudnya transformasi ekonomi.

## **4. Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan Dan Kualitas Pelayanan Publik**

Untuk terlaksananya pemerintahan sesuai dengan fungsinya perlu diwujudkan pelayanan publik yang berkualitas, tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel, regulasi yang berkualitas dan penegakan hukum yang baik serta SDM aparatur yang berkualitas yang responsif dan adaptif terhadap perkembangan dan teknologi, kelembagaan yang efektif, digitalisasi sistem pemerintahan yang merata dan berkualitas.

## **5. Pengentasan Kemiskinan**

Akurasi data dan kelembagaan kemiskinan menjadi isu strategis dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pasaman. Data yang tidak akurat menyebabkan program penanggulangan kemiskinan tidak tepat sasaran. Masih terdapat penduduk miskin yang tidak tersentuh oleh program perlindungan sosial. Perlu dilakukan verifikasi dan validasi data penduduk miskin dan membentuk kelembagaan yang profesional agar program penanggulangan kemiskinan dapat berjalan sesuai tujuan pemerintah untuk mewujudkan nol persen kemiskinan tahun 2045. Pengentasan kemiskinan membutuhkan kerjasama seluruh pihak agar beban pengeluaran masyarakat dapat diturunkan, pendapatan masyarakat ditingkatkan dan wilayah kantong-kantong kemiskinan diminimalkan.

## **6. Infrastruktur Berkualitas.**

Pemerataan infrastruktur berkualitas akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Infrastruktur jalan akan mendorong penguatan konektivitas dalam Kabupaten Pasaman dan dengan kabupaten/provinsi tetangga. Pemerataan jalan berkualitas perlu diwujudkan untuk meningkatkan arus barang, jasa dan orang yang selanjutnya akan berdampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu infrastruktur irigasi sebagai pendukung produktivitas pertanian perlu ditingkatkan kualitasnya untuk mendorong perekonomian. Nagari yang masih masuk kategori kawasan kumuh perlu peningkatan pemukiman layak, sanitasi layak dan air minum layak.

## **7. Pembangunan Berkelanjutan**

Peningkatan daya tampung dan daya dukung lingkungan menjadi isu strategis dalam pembangunan berkelanjutan. Daya tampung dapat ditingkatkan dengan pengendalian sampah dan limbah sementara daya dukung air dan lahan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas air melalui reboisasi, pengendalian pencemaran lingkungan dan mengurangi alih fungsi lahan. Diperlukan edukasi terhadap masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan peruntukannya agar keseimbangan lingkungan tetap terpelihara.

## **8. Keamanan dan Kerjasama Antar Daerah**

Keamanan dan kerjasama antar daerah menjadi kunci penting terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Keamanan menjadi salah satu syarat terwujudnya kerjasama dan investasi. Keamanan yang tangguh akan berdampak pada kemajuan perekonomian suatu daerah. Melalui kerjasama, suatu daerah akan mampu mengkolaborasikan kekurangan dengan daerah lain sehingga bisa bersama-sama mencapai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

## **D. VISI**

**Visi “Terwujudnya Pasaman Yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera”**

### **Maju**

Kabupaten Pasaman yang maju adalah terwujudnya masyarakat Kabupaten Pasaman yang lebih baik dan lebih sejahtera dalam aspek sosial budaya, ekonomi dan tata kelola pemerintahan. Terwujudnya masyarakat Kabupaten Pasaman yang kuat, tangguh dan inovatif sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam meraih peluang baik domestik maupun global. Memiliki ketahanan ekonomi yang tangguh sehingga mampu menghadapi segala tantangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Terwujudnya perlindungan sosial yang adaptif dan responsif serta sejalan dengan kehidupan masyarakat Kabupaten Pasaman yang memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama serta adat istiadat dan budaya.

## **Berkeadilan**

Pembangunan Kabupaten Pasaman Berkeadilan adalah Terwujudnya perbaikan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, ekonomi dan tata kelola pemerintahan secara merata di seluruh Kabupaten Pasaman yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis serta tidak ada diskriminatif terhadap kelompok-kelompok tertentu

## **Sejahtera**

Pembangunan Kabupaten Pasaman yang Sejahtera adalah mewujudkan masyarakat pasaman yang mampu mandiri dan terpenuhi segala kebutuhan hidupnya sehingga dapat menikmati hidup yang aman, tentram, damai dan menyenangkan. Masyarakat yang sejahtera akan terwujud jika pembangunan yang maju dan adil sudah terlaksana oleh pemerintah yakni terpenuhinya pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang berkualitas dan merata, tidak miskin, tidak kelaparan, tidak ada ketimpangan dan konflik. Hidup damai berdampingan berlandaskan agama, adat dan budaya.

## **E. MISI**

Dalam rangka mewujudkan visi Terwujudnya Pasaman yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera dirumuskan misi sebagai berikut :

- 1) Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial budaya berlandaskan falsafah Adat Basandi Sarak-Sarak Basandi Kitabullah
- 2) Transformasi Sosial menuju Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing
- 3) Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan
- 4) Transformasi Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan, Akuntabel dan Inovatif
- 5) Mewujudkan percepatan penurunan kemiskinan
- 6) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur dan Kewilayahan yang Merata dan berkeadilan
- 7) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berwawasan lingkungan
- 8) Memperkuat Keamanan dan Kerjasama Daerah

## **F. PENJELASAN MISI**

- 1) Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial budaya berlandaskan falsafah Adat Basandi Sarak-Sarak Basandi Kitabullah  
Agama dan Sosial Agama dan budaya merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, agama dan budaya akan saling mempengaruhi, agama tidak mungkin terisolasi oleh budaya dan sebaliknya. oleh karenanya perlu diperkuat integrasi

agama dan budaya sehingga agama dan budaya bisa sejalan, selaras dan berdampingan. Penguatan nilai-nilai agama dan ketahanan sosial akan meningkatkan ketangguhan daerah dalam menghadapi tantangan dan kemajuan teknologi yang tidak terkendali. Perlu pemerataan dalam peningkatan kualitas pelayanan beragama. Peningkatan pemahaman nilai-nilai agama dan ketahanan sosial budaya akan menghasilkan individu yang berkualitas yang memiliki toleransi dalam kehidupan sehingga menjadi sumber energi untuk menggerakkan proses pembangunan daerah secara menyeluruh.

- 2) Transformasi Sosial menuju Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing  
Sumber daya manusia yang berkarakter dan memahami serta mengimplementasikan agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari merupakan dasar untuk memperkuat pondasi transformasi sosial. Dasar ini akan diperkuat dengan mewujudkan SDM yang sehat, cerdas dan produktif melalui penguatan program pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang merata dan berkualitas sehingga terwujud SDM yang berdaya saing.
- 3) Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan  
Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Kehutanan merupakan sektor yang menjadi andalan perekonomian Kabupaten Pasaman. Pertumbuhan ekonomi yang masih relatif lambat membutuhkan transformasi ekonomi disegala aspek khususnya sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pasaman. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana pertanian, penggunaan teknologi pertanian, peningkatan kapasitas SDM petani dan perluasan akses modal. peningkatan produktivitas dengan menerapkan teknologi yang bisa diakses oleh masyarakat secara mudah. Perlu diupayakan ketersediaan alat-alat pertanian, perkebunan dan perikanan modern yang terhubung dengan seluruh pelaku pertanian, perikanan dan perkebunana. Hilirisasi menjadi kunci dalam meningkatkan nilai tambah pertanian, perikanan dan perkebunan. Hilirisasi akan diperkuat dengan teknologi dan digitalisasi serta melibatkan UMKM dan ekonomi kreatif. Pemerintah harus memperkuat permodalan melalui kemudahan akses perbankan dan koperasi sehingga perekonomian tersistematis dari hulu ke hilir dengan harapan pertanian, perikanan dan kehutanan sebagai sektor basis dapat menjadi meningkatkan pendapatan masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.
- 4) Transformasi Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan, Akuntabel dan Inovatif  
Tujuan misi ini adalah mewujudkan pemerintahan yang bermartabat bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme serta menciptakan transparansi pengelolaan pemerintahan berbasis elektronik dan mewujudkan pemerintahan yang berpihak pada rakyat sehingga rakyat dapat merasakan hadirnya pemerintah ditengah kehidupan bermasyarakat.

5) Mewujudkan percepatan penurunan kemiskinan

Angka kemiskinan yang masih tinggi menyebabkan belum terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pemerintah harus menyalurkan bantuan sosial tepat sasaran sehingga diperlukan verifikasi dan validasi data sasaran. Program perlindungan sosial yang dilaksanakan harus sesuai dengan tingkat keparahan dan kedalaman kemiskinan, karena hanya dengan program yang tepat dan tepat sasaran kemiskinan benar-benar dapat dituntaskan.

6) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur dan Kewilayahan yang Merata dan berkeadilan

Keterhubungan dan konektivitas antar wilayah diperlukan untuk mendukung pergerakan perekonomian. Akses yang lancar akan memudahkan arus barang, jasa dan orang sehingga dapat mengurangi biaya transportasi. Konektivitas memudahkan hubungan dalam dan antar daerah serta akan mendorong terwujudnya pemerataan antar wilayah. Selain akses dan konektivitas, infrastruktur pemukiman layak, sanitasi layak, air minum layak dan infrastruktur lain penopang perekonomian harus merata diseluruh Kabupaten Pasaman agar dapat dinikmati secara adil oleh seluruh masyarakat.

7) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berwawasan lingkungan

Memperkuat prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan menjaga harmonisasi kehidupan manusia dan lingkungan. Mempertahankan daya tampung dan daya dukung lingkungan dengan meningkatkan kualitas air, tanah dan udara serta menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya keseimbangan lingkungan sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya bencana.

8) Memperkuat Keamanan dan Kerjasama Daerah

Keamanan dan kenyamanan masyarakat menjadi prioritas dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pemerintah mampu memberikan rasa aman dan perlindungan kepada masyarakat disegala aspek kehidupan sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk masyarakat berkegiatan dan berpartisipasi dalam pembangunan. Masyarakat dapat menyalurkan aspirasi tanpa rasa takut karena pemerintah menjamin terwujudnya 100% keamanan dan ketertiban.

## **G. ARAH KEBIJAKAN**

Pasaman Yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera dalam rangka Perkuatan Fondasi Transformasi akan diwujudkan melalui arah kebijakan sebagai berikut:

1. Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial Budaya Berlandaskan Falsafah Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah

Relasi agama dan budaya merupakan kunci penting dalam penguatan nilai-nilai agama dan budaya. Peran tokoh agama dan tokoh budaya perlu diperkuat untuk mengintegrasikan agama dan budaya dalam kehidupan pemerintah dan masyarakat. Peningkatan kelembagaan dan fungsi adat dan agama melalui revitalisasi Lembaga Adat dan peningkatan sarana dan prasarana keagamaan. Penguatan nilai-nilai agama dan ketahanan sosial budaya didukung dengan program unggulan sebagai berikut :

- a) Peningkatan Iman dan Taqwa
- b) Tahfidz Qur'an
- c) Imam dan Guru Ngaji Sejahtera
- d) Adat istiadat
- e) Fasilitasi Seni dan Budaya

2. Transformasi Sosial menuju Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing, melalui:

Transformasi sosial akan diwujudkan melalui pemenuhan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, perlindungan sosial yang berkualitas dan peningkatan kualitas SDM tenaga kerja. Layanan pendidikan yang berkualitas akan diperkuat melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan akses pendidikan, peningkatan kapasitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan partisipasi PAUD, peningkatan pengelolaan PAUD, peningkatan partisipasi sekolah anak usia sekolah melalui program sampai wajib belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah). Untuk mendukung dan mempercepat terwujudnya pelayanan pendidikan yang berkualitas akan dilaksanakan Program unggulan sebagai berikut :

- a) Pendidikan Gratis Plus
- b) Program Satu Keluarga Satu Sarjana
- c) Beasiswa Keluarga Miskin Sampai Wisuda

Layanan kesehatan berkualitas akan diperkuat melalui peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan yang berkompetensi, peningkatan koordinasi lintas sektor dan peningkatan kualitas jaminan kesehatan secara menyeluruh, pemenuhan edukasi kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan status gizi masyarakat, peningkatan akses terhadap informasi kesehatan, peningkatan upaya preventif dan promotif kesehatan. Untuk mendukung dan mempercepat terwujudnya pelayanan pendidikan yang berkualitas akan dilaksanakan Program unggulan sebagai berikut :

- a) Kesehatan Gratis Untuk Semua
- b) Dua Tenaga Kesehatan Pada Setiap Puskesmas Pembantu (Pustu)
- c) Rumah Singgah Bagi Keluarga Pasien

Penguatan perlindungan sosial melalui penguatan data, kelembagaan, koordinasi antar sektor. Peningkatan keahlian SDM tenaga kerja melalui pengembangan program pendidikan vokasi yang terintegrasi dengan kebutuhan industri, pengembangan program pelatihan kerja yang berkelanjutan dan pengembangan budaya kerja yang positif dan inovatif. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas diperlukan pemuda yang tangguh

dan tanggap terhadap perubahan, program unggulan yang akan dilaksanakan untuk mendukung penguatan karakter pemuda diantaranya adalah fasilitasi kegiatan pemuda dan olahraga baik melalui pengandaan sarana prasarana pemuda dan olahraga maupun penigkatan kapasitas pemuda melalui pelatihan dan pembinaan generasi muda.

3. Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan, melalui :

Pertumbuhan ekonomi yang relatif lambat membutuhkan transformasi ekonomi disegala aspek khususnya sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pasaman. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana pertanian, penggunaan teknologi pertanian, peningkatan kapasitas SDM petani dan perluasan akses modal. Untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan dan perikanan akan dilaksanakan program unggulan sebagai berikut

- a) Jayakan Petani (JATANI)
- b) Brigade Alsintan
- c) Asuransi Petani
- d) Bibit Unggul Gratis
- e) Perikanan, Perkebunan dan Peternakan yang maju dan mensejahterakan

Peningkatan produktivitas harus diiringi dengan hilirisasi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Hilirisasi akan mengurangi ekspor bahan mentah sehingga kontribusi sektor pertanian, perikanan dan kehutanan terhadap PDRB dapat kembali ditingkatkan. Penguatan hilirisasi membutuhkan peningkatan kreativitas dan inovasi serta penggunaan teknologi dalam proses produksi hasil pertanian. UMKM, koperasi, ekonomi kreatif dan pariwisata sangat berperan dalam penguatan hilirisasi, oleh karena itu perlu penguatan UMKM, ekonomi kreatif dan pariwisata akan didukung melalui program unggulan sebagai berikut :

1. Ekonomi kerakyatan
2. Pelatihan ketenagakerjaan
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. UMKM dan Koperasi Juara
5. Pariwisata Pintar dan Islami

Selain itu memaksimalkan potensi yang ada, perekonomian akan terus ditingkatkan melalui penguatan investasi dan pengembangan sumber ekonomi baru salah satunya dengan mengoptimalkan potensi perhutanan sosial yang menyebar hampir diseluruh kecamatan.

4. Transformasi Tata Kelola Yang Transparan, Akuntabel dan Inovatif, melalui:

Tata kelola pemerintahan saat ini membutuhkan transformasi yang menyeluruh disemua fungsi pemerintahan. Fungsi pelayanan membutuhkan transformasi kelembagaan, sumber daya manusia dan teknologi. Fungsi pengaturan membutuhkan transformasi regulasi diantaranya penyederhanaan regulasi, penyusunan regulasi yang berkualitas, dan penerapan regulasi yang berkeadilan serta menjunjung nilai-nilai demokrasi. Fungsi pembangunan membutuhkan pengelolaan keuangan daerah dan nagari yang

transparan dan akuntabel serta pengawasan yang berkualitas. Fungsi pemberdayaan membutuhkan ASN yang berkualitas dan berkompentensi. Terlaksananya fungsi ini akan dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik, penyederhanaan kewenangan sehingga program dan kegiatan terlaksana secara efisien dan efektif, peningkatan kompetensi SDM ASN, Penguatan koordinasi lintas sektor melalui penguatan regulasi dan tupoksi, penguatan sistem informasi berbasis elektronik dan Peningkatan integritas partai politik serta pemberdayaan masyarakat.

5. Mewujudkan Percepatan Penurunan Kemiskinan

Angka kemiskinan yang masih tinggi menyebabkan belum terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pemerintah harus menyalurkan bantuan sosial tepat sasaran sehingga diperlukan verifikasi dan validasi data sasaran. Program perlindungan sosial yang dilaksanakan harus sesuai dengan tingkat keparahan dan kedalaman kemiskinan, karena hanya dengan program yang tepat dan tepat sasaran kemiskinan benar-benar dapat dituntaskan. Perlu upaya peningkatan lapangan kerja yang berkualitas, tenaga kerja yang berdaya saing dan inovatif, peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang berkualitas. Untuk mendukung percepatan penurunan kemiskinan akan dilaksanakan program unggulan Rumah Layak Huni Bagi Keluarga Miskin Ekstrem dan Peningkatan Program Perlindungan Sosial.

6. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur dan Kewilayahan yang Merata dan berkeadilan

Keterhubungan dan konektivitas antar wilayah diperlukan untuk mendukung pergerakan perekonomian. Akses yang lancar akan memudahkan arus barang, jasa dan orang sehingga dapat mengurangi biaya transportasi. Konektivitas memudahkan hubungan dalam dan antar daerah serta akan mendorong terjadinya kerjasama antar wilayah. Pembangunan yang merata dan berkeadilan akan diwujudkan melalui peningkatan akses dan konektivitas ke kabupaten dan provinsi tetangga, peningkatan kemantapan jalan dalam kabupaten, pemenuhan infrastruktur perumahan melalui pembangunan perumahan dan kawasan permukiman layak, pemenuhan sanitasi layak melalui peningkatan penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah., pemenuhan Air Minum melalui peningkatan sarana dan prasarana akses air minum.

7. Mewujudkan Pembangunan yang Berkesinambungan dan Berwawasan Lingkungan

Keseimbangan lingkungan harus tetap terjaga untuk kelangsungan dan keberlanjutan hidup manusia. Kabupaten Pasaman dengan resiko bencana yang tinggi membutuhkan pelaksanaan pembangunan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Daya tampung dan daya dukung lingkungan dapat dipertahankan dengan pengendalian pencemaran, pengelolaan sampah secara terpadu, pengendalian alih fungsi lahan dan penanggulangan bencana yang berkualitas melalui mitigasi resiko bencana, pembentukan nagari siaga bencana, peningkatan infrastruktur kebencanaan, serta peningkatan koordinasi penanggulangan bencana dengan seluruh sektor.

8. **Merperkuat Keamanan dan Kerjasama Daerah**

Untuk memperkuat keaman dan kerjasama daerah Pemerintah akan meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara aparat keamanan: TNI, Polri, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) harus bekerja sama secara erat untuk menjaga keamanan daerah dan memperkuat peran serta masyarakat melalui pembentukan nagari sadar hukum, tangguh bencana dan patroli keamanan bersama. Kerjasama dengan kabupaten dan provinsi tetangga juga akan terus diperkuat untuk memastikan bahwa Kabupaten Pasaman mempunyai hubungan yang harmonis didalam daerah dan dengan daerah lain.

**H. PENUTUP**

Demikianlah pernyataan dan dokumen Visi, Misi dan Arah Kebijakan pembangunan Kabupaten Pasaman untuk lima tahun kedepan yang telah kami rumuskan sebagai bahan kelengkapan pencalonan kami MARA ONDAK – DESRIZAL sebagai Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pasaman periode 2025-2029.

Semoga Visi Terwujudya Pasaman Yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera akan dapat kami wujudkan bersama seluruh masyarakat Kabupaten Pasaman.

Mengetahui :

Calon Bupati Pasaman

Calon Wakil Bupati Pasaman

  
Drs. Mara Ondak, M.M.

  
Desrizal, S.K.M., M.Kes.

